



**MENDONGENG:** Siswa-siswi SDN Kotagede 4 tampak antusias mendengarkan guru yang sedang mendongeng di Perpustakaan Melati, belum lama ini.

**SDN Kotagede 4**

## Terus Berinovasi, Perpustakaan Raih Akreditasi A

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja** - Perpustakaan SDN Kotagede 4 berhasil meraih akreditasi A pada visitasi yang dilaksanakan 13 Oktober, lalu. Pencapaian ini menjadi tonggak penting bagi sekolah dalam meningkatkan minat baca dan literasi peserta didik. Kepala SDN Kotagede 4, Sri Wahyunisih melihat, saat ini tingkat numerasi literasi anak-anak masih rendah. Bahkan saat mengerjakan soal, banyak siswa langsung bertanya tanpa membaca instruksi terlebih dahulu. Kondisi itu mendorong sekolah untuk

menghidupkan perpustakaan yang menarik dan program literasi secara konsisten. "Awalnya memang perpustakaan kami belum begitu jalan. Kemudian kami bersama-sama mengemas, bagaimana perpustakaan ini bisa berfungsi bagi anak-anak," ungkapnya, belum lama ini. Ia menjelaskan, persiapan menuju akreditasi dimulai ketika tim dari Perpustakaan Kota Yogyakarta berkunjung. Mereka menyatakan Perpustakaan Mekar Lantiping Ati (Melati) SDN Kotagede 4 sudah siap

mengajukan akreditasi. Yuni bergerak cepat membagi tugas untuk menyelesaikan syarat dan ketentuan akreditasi perpustakaan, semua guru dan karyawan dilibatkan dalam proses persiapan. "Ada sekitar sembilan komponen syarat yang harus dipenuhi. Kemudian kami bagi tugas agar bisa dicicil, dikerjakan setiap hari," tuturnya. Sembari menyelesaikan persyaratan, sarana prasarana perpustakaan juga perlahan ditata. "Kami mulai dari ruangannya, dibenahi dulu sarana, kemudian program-

programnya," katanya. Kini, Perpustakaan Melati memiliki berbagai program literasi. Yakni wajib kunjung perpustakaan, Generasi Literat (Genlit), membaca nyaring, mendongeng/ bertutur dan tantangan membaca sehari satu buku selama 30 hari. "Dari kelas 1-2 yang membacanya belum begitu lancar itu cukup mendengarkan dari orang tuanya. Kemudian, anak nanti menyampaikan sama guru di kelasnya. Sementara untuk kelas 3-6 membaca secara mandiri dan mencatat hasil

bacaan," paparnya. Setiap hari, lanjut Yuni, wali kelas menerima laporan bacaan dari siswa untuk kemudian disampaikan kepada pustakawan. Sistem itu diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah kosakata peserta didik. "Semoga dengan adanya program-program perpustakaan semakin meningkatkan daya minat baca anak. Terkait literasi, numerasi dan juga bisa meningkatkan hasil belajar anak," harapnya. (mhd/sam/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005